

PERMINTAAN PROPOSAL/ REQUEST FOR PROPOSALS (RFP):

Membangun Ekosistem Bisnis yang Berkelanjutan untuk Hasil Hutan Bukan Kayu di Sumatera Barat: Eksplorasi Prospek Pasar, Rantai Nilai, dan Pelaku Pasar yang Berkembang/ Developing a Sustainable Business Ecosystem for Non-Timber Forest Products in West Sumatra: Exploring Market Prospects, Value Chain, and Emerging Market Players

RINGKASAN PEMBELIAN/ SUMMARY OF PROCUREMENT

WRI Indonesia bermaksud untuk memberikan kontrak Harga Tetap (didukung oleh capaian & faktur) untuk pekerjaan penelitian dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan untuk hasil hutan bukan kayu di Sumatera Barat. Penyedia yang terpilih akan menyerahkan capaian untuk disetujui dan bekerja sama dengan tim WRI Indonesia. Kontrak akan ditandatangani oleh WRI Indonesia dan akan dibayarkan dari rekening WRI Indonesia, mengikuti peraturan Indonesia. / *WRI Indonesia intends to award a Fixed Price (to be supported by deliverables & invoices) type contract for the research work to develop a Sustainable Business Ecosystem for Non-Timber Forest Products in West Sumatra: Exploring Market Prospects, Value Chain, and Emerging Market Players. The chosen vendor will submit deliverables for approval to and work closely with the WRI Indonesia team. The contract will be signed by WRI Indonesia and will be paid from WRI Indonesia accounts, following Indonesia regulations.*

Tentang WRI Indonesia/ About WRI Indonesia

WRI Indonesia adalah organisasi penelitian independen yang berdedikasi untuk berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi Indonesia secara inklusif dan berkelanjutan. Pekerjaan kami difokuskan pada enam bidang utama: hutan, iklim, energi, kota dan transportasi, tata kelola, serta laut. Kami mengaktualisasikan gagasan-gagasan besar menjadi aksi nyata pada titik temu yang menghubungkan lingkungan dengan peluang ekonomi dan kesejahteraan manusia. / *WRI Indonesia is an independent research organization dedicated to contributing to the socioeconomic development of Indonesia in an inclusive and sustainable way. Our work is focused on six main areas: forests, climate, energy, cities and transportation, governance, as well as ocean. We turn big ideas into action at the nexus of environment, economic opportunity, and human well-being.*

Didirikan pada Januari 2014 dengan kantor pusat di Jakarta, WRI Indonesia berafiliasi dengan World Resources Institute, lembaga kajian lingkungan global berbasis di Washington D.C. WRI memiliki jaringan penelitian yang beranggotakan lebih dari 450 tenaga ahli dan staf di lebih dari 50 negara, dengan kantor di Tiongkok, India, Indonesia, Eropa, dan Amerika Serikat. Di Indonesia, kami telah mengerjakan proyek bersama dengan mitra-mitra kami selama lebih dari 20 tahun, dan WRI Indonesia didirikan untuk membangun keberadaan dalam negeri yang kuat, membuat formal kemitraan yang telah terbentuk, serta memperkuat penelitian lapangan kami. / *Established in January 2014 with its headquarter in Jakarta, WRI Indonesia is a non-profit research organization affiliated with the World Resources Institute, a global environmental think tank based in Washington D.C. WRI has a research network of over 450 experts and staff in more than 50 countries with offices in China, India, Indonesia, Europe and the United States. In Indonesia, we have run projects with partners for over 20 years, and WRI Indonesia was formally launched*

to build a robust in-country presence, to formalize existing partnerships, as well as strengthen our research on the ground.

Tentang Program / About the Program

Lebih dari 25 ribu desa atau sepertiga dari seluruh jumlah desa di Indonesia berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Itulah sebabnya pembangunan wilayah desa, pengentasan kemiskinan, dan perlindungan hutan menjadi bagian yang sulit untuk dipisahkan. Beberapa program pemerintah, misalnya Perhutanan Sosial, bertujuan untuk mengatasi tantangan ini dengan memberikan hak akses kelola kepada masyarakat di sekitar kawasan hutan untuk mengelola sumber daya hutan. Harapannya, mereka dapat melindungi dan memanfaatkan hutan secara berkelanjutan sebagai sumber penghidupan dan mata pencaharian alternatif. Namun, mereka menghadapi berbagai tantangan, seperti kapasitas manajemen bisnis yang terbatas dan akses pasar yang kurang memadai. / *In Indonesia's vast tropical forested areas, more than 25 thousand villages, or about a third of the total number of villages in Indonesia, are located within or around forest areas. These connections highlight the challenge of balancing rural development, poverty alleviation, and forest conservation. Several government-led programs, such as Social Forestry, aim to address these challenges by granting access rights to communities around forest areas to manage forest resources. The hope is that they can protect and sustainably utilize the forest as a source of livelihood and alternative income. However, they face various challenges, such as limited business management capacity and inadequate market access.*

WRI Indonesia bekerja di Provinsi Sumatera Barat sebagai salah satu wilayah fokus seputar isu tersebut. Sumatera Barat memiliki potensi keanekaragaman hayati dan sumber daya hutan yang menawarkan beragam Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) sebagai mata pencaharian potensial. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat saat ini berkomitmen untuk mendukung upaya meningkatkan pendapatan masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Perhutanan Sosial menjadi salah satu program unggulan dalam agenda pembangunan Pemprov Sumatera Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa Sumatera Barat memiliki komitmen politik untuk mengembangkan pasar HHBK dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan. / *WRI Indonesia works in West Sumatra as one of focus region for these initiatives. Renowned for its biodiversity potential and forest resources, West Sumatra is offering a diverse range of Non-Timber Forest Products as potential livelihoods. The current government of West Sumatra is committed to increasing the income of forest-dependent communities. With Social Forestry at the forefront of West Sumatra's development agenda, there is strong political will to enhance the NTFP market and uplift the livelihoods of forest-dependent communities.*

Meski demikian, pengetahuan akan dinamika pasar HHBK masih minim. Hal ini menghambat kemampuan program Perhutanan Sosial untuk mewujudkan tujuannya sepenuhnya. WRI Indonesia bertujuan untuk mengatasi hal ini dengan berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis HHBK yang mendukung. WRI Indonesia meyakini bahwa adanya pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika *supply-demand*, pelaku pasar, dan kompleksitas rantai pasok dan rantai nilai HHBK yang bersumber dari Sumatera Barat dapat membantu mengembangkan ekosistem bisnis HHBK yang berkelanjutan di Sumatera Barat. / *Despite progress, the NTFP market remains poorly understood, hindering the Social Forestry's ability to realize its full potential. WRI Indonesia aims to address this by contributing to the creation of a suitable business ecosystem. Understanding supply-chain dynamics, NTFP market players, and intricacies within*

supply chain and value chain is crucial for developing a sustainable NTFP business ecosystem in West Sumatra.

Oleh karena itu, WRI Indonesia sedang mencari ahli riset pasar untuk bekerja bersama WRI Indonesia dalam riset seputar isu tersebut. Dengan menjalankan riset ini, ahli riset pasar akan berkontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis dan berkelanjutan yang memanfaatkan potensi HHBK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung mata pencaharian pedesaan, dan melestarikan sumber daya hutan di Sumatera Barat / *Therefore, WRI Indonesia is seeking market research experts to collaborate with WRI Indonesia on research around the issues. By undertaking this research project, the market research expert will contribute to the creation of a vibrant and sustainable business ecosystem that harnesses the potential of NTFPs to drive economic growth, support rural livelihoods, and conserve forest resources in West Sumatra.*

LINGKUP PEKERJAAN DAN KELUARAN/CAPAIAN KERJA / SCOPE OF WORK AND OUTPUTS/DELIVERABLES

Melakukan penelitian yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada:/ *Conduct research that includes, but is not limited to:*

1. Analisis Pasar/ *Market Analysis*
Mengukur dinamika supply-demand, termasuk market size, market trends, dan preferensi konsumen untuk HHBK yang bersumber dari Sumatera Barat. / *Assessing supply-demand dynamics, this includes market size, trends, and consumer preferences for NTFPs originating from West Sumatra.*
2. Analisis Rantai Nilai untuk Produk “Niche Market” / *Value Chain Analysis for Niche Market Product*
Mengidentifikasi rantai nilai eksisting komoditas HHBK dari Sumatera Barat dan mencermati peranan berbagai hasil pengembangan yang dilakukan (misalnya oleh Universitas, instansi litbang pemerintah, atau lembaga lainnya) terhadap nilai tambah produk HHBK dari Sumatera Barat dan bagaimana keberterimaan pasar pada varian baru produk HHBK tersebut./ *Analyzing existing value chain of NTFP commodities within West Sumatra, while taking into account the impact of various product development, such as those from universities, government research bodies, or other institutions, towards enhancing the value of NTFPs from West Sumatra and assessing market receptivity towards novel variants of these NTFPs.*
3. Pemetaan Aktor/ *Stakeholder Mapping*
Mengidentifikasi pelaku pasar yang berkembang dalam rantai pasok dan rantai nilai HHBK untuk membantu mengangkat potensi kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal di sekitar hutan di Sumatera Barat/ *Identifying emerging market players in the NTFP value chain and supply chain to foster business partnerships among forest-dependent communities and business stakeholders.*
4. Asesmen Kebijakan/ *Policy Assessment*
Menilai kebijakan yang ada terkait HHBK untuk menemukan celah kebijakan dalam pengembangan pasar HHBK, termasuk peluang berbagai skema pendanaan alternatif untuk pengembangan kelembagaan terkait, baik yang ada dalam Pemerintah (misalnya Kementerian LHK, Pemerintah Daerah, Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup) maupun pihak lainnya./ *Evaluating current policies concerning NTFPs to uncover policy gaps in NTFP market development, including exploring diverse funding schemes for related institutional development, whether within governmental bodies (such as*

the Ministry of Environment and Forestry, local governments, Environmental Funds Management Agency) or other entities.

Sehubungan dengan jumlah komoditas HHBK yang relatif banyak, desain penelitian perlu mencantumkan justifikasi yang jelas dalam pemilihan komoditas HHBK yang akan menjadi lingkup penelitian. Sebagai petunjuk, beberapa komoditas prioritas yang dikembangkan dalam program-program WRI Indonesia di Sumatera Barat adalah kopi robusta, madu lebah tanpa sengat, pelepah pinang, asam kandis, kemenyan, kemiri, kulit manis, tanaman obat, dan ekowisata di beberapa Kabupaten/Kota, antara lain Padang, Padang Pariaman, Agam, Pasaman, Pasaman Barat, dan Lima Puluh Kota. Desain penelitian dapat mengusulkan alternatif komoditas lain apabila relevan. Terkait anggaran, desain penelitian dapat mengusulkan beberapa alternatif rancangan anggaran riset, mulai dari studi dengan komoditas yang terbatas hingga studi dengan komoditas yang lebih bervariasi. WRI Indonesia akan menilai proposal riset kompetitif apabila proposal dapat menunjukkan biaya yang lebih rendah dan jumlah komoditas yang lebih banyak. / *Due to the relatively large number of NTFP commodities, the research design should provide clear justification for the selection of specific commodities for the study. As a clue, several prioritized commodities developed within WRI Indonesia programs are robusta coffee, forest stingless bee honey, areca palm leaf, garcinia spices, "kemenyan", candlenuts, cinnamon barks, medicinal plants, and ecotourism in several districts such as Padang, Padang Pariaman, Agam, Pasaman, Pasaman Barat, and Lima Puluh Kota. However, the designed research may propose other alternatives. Concerning the research budget, the research design can propose multiple budget alternatives, ranging from studies with a few commodities to those with a greater variety. WRI Indonesia will regard proposals competitive if they emphasize lower costs and a broader range of commodities.*

Selain Sumatera Barat, lingkup penelitian dapat mencakup lokasi di luar wilayah Sumatera Barat, misalnya pasar potensial di luar Sumatera Barat untuk produk HHBK yang bersumber dari Sumatera Barat apabila teridentifikasi. Metode pengumpulan data dapat mencakup penelitian desktop dan pengambilan data secara langsung dengan pelaku pasar. Namun, pengumpulan data primer sangat dianjurkan untuk memperoleh informasi aktual dan terkini. / *Apart from West Sumatra, the scope of the market study may extend beyond West Sumatra as the targeted region, encompassing potential markets outside the region. Data collection methods may include desktop research and direct engagement with market players. However, primary data collection is encouraged to obtain actual and updated information.*

Pertemuan reguler (tatap muka atau daring) dan pengumpulan data bersama antara tim peneliti dan staf WRI Indonesia di Sumatera Barat dapat dilaksanakan untuk membantu kebutuhan koordinasi dan akses ke beberapa data dan informasi awal. Apabila memungkinkan, staf WRI Indonesia juga dapat membantu dan berkolaborasi dalam menjembatani tim peneliti dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung proses pengambilan data penelitian. / *Regular meetings (in-person or online) and collaborative data collection between the selected research team and WRI Indonesia staff in West Sumatra is possible to be arranged to facilitate coordination and access to preliminary research resources. When feasible, WRI Indonesia staff may also arrange and collaborate on direct engagement with the community and stakeholders.*

WAKTU/ TIMING

Dimulai pada bulan Mei 2024, dengan estimasi waktu pelaksanaan sebagai berikut: / *Starting in May 2024, with the estimated implementation time as follows:*

Estimasi waktu pelaksanaan:/ *Estimated implementation time:*

1. Desain dan Persiapan Riset: 1-2 minggu/ *Research Design and Preparation: 1-2 weeks*
2. Pengumpulan Data: 3-4 minggu/ *Data Collection: 3-4 weeks*
3. Analisis Data: 2-3 minggu/ *Data Analysis: 2-3 weeks*
4. Penyusunan Laporan: 2-3 minggu/ *Report preparation: 2-3 weeks*
5. Tinjauan dan Finalisasi Laporan: 2 minggu/ *Review and Finalization of Report: 2 weeks*

Total waktu estimasi: 9-15 minggu/ *Total estimated time: 9-15 weeks*

Keluaran/Capaian/Outputs/Deliverables

Tim riset terpilih wajib menghasilkan output seperti yang tercantum di bawah ini:/ *The selected research team should achieve the deliverables as listed below:*

1. Laporan Awal/ *First-Draft Report*
Dokumen ini menyajikan insight menyeluruh tentang kondisi pasar dari komoditas HHBK yang ditentukan, dapat mencakupi namun tidak terbatas pada dinamika supply-demand, market size/trends, stakeholder mapping, analisis rantai nilai, dan analisis kebijakan. Hasil analisis harus menjadi dasar memformulasi rekomendasi dalam membangun ekosistem bisnis HHBK yang berkelanjutan di Sumatera Barat, misalnya potensi sinergi antara masyarakat/komunitas lokal pengembang HHBK dengan berbagai aktor pasar atau industri, dan lainnya. / *The report should furnish comprehensive insights into the market conditions of the specified commodities. This may cover analyses on, but not limited to supply-demand, market size/trends, stakeholder mapping, value chain potential, and policy assessment. The analysis outcomes should serve as basis to formulate recommendation in developing sustainable business ecosystem for NTFPs in West Sumatra, such as delving into potential synergies among various commodities or industries within the community, and other strategies.*
2. Laporan Akhir/ *Final Report*
Laporan awal yang telah diperbaiki berdasarkan hasil review WRI Indonesia. / *Revised report based on review from WRI Indonesia*
3. Data Mentah/ *Raw Data*
Bentuk data mentah dapat mencakup spreadsheet, database, data mentah kuesioner, peta aktor, basis visualisasi data, dan data mentah lainnya yang relevan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas selama proses penelitian. / *This may encompass spreadsheets, databases, questionnaire raw data, market actor mappings, basis of data visualization, and other relevant raw data to uphold transparency and accountability throughout the research process.*

ANGGARAN/ BUDGET

Mohon menyiapkan pengajuan anggaran dalam mata uang rupiah untuk jasa yang dijelaskan pada "Lingkup Pekerjaan". Anggaran harus mencakup kewajiban pajak yang berlaku dari masing-masing pihak sesuai peraturan pajak Negara Republik Indonesia. / *Please prepare a budget submission in rupiah for the services described in "Scope of Work". The budget must include the applicable tax obligations of each party in accordance with the tax regulations of the Republic of Indonesia.*

Anggaran untuk pekerjaan ini dibatasi pada Rp. 160.000.000 / *The budget for this work is capped at IDR 160.000.000.*

Anggaran sudah termasuk kewajiban pajak yang berlaku dari masing-masing pihak / *The budget includes the applicable tax obligations of each party.*

Untuk pengadaan ini, aspek harga dan non-harga dinilai sama pentingnya. Calon penyedia dengan tawaran anggaran terbaik secara keseluruhan yang akan dipilih. / *For this procurement, price and non-price aspects are considered to be of approximately equal importance. The vendor with the best overall budget offering will be selected.*

TERMIN PEMBAYARANA/ TERM OF PAYMENT

| No. | Pembayaran / Payment activity | Milestones | % Jumlah / % amount |
|-----|--------------------------------------|--|---------------------|
| 1. | Uang muka / <i>Down Payment (DP)</i> | Uang Muka / <i>Down payment</i> : Setelah kontrak ditandatangani lengkap / <i>Upon contract signed</i> | 20% |
| 2. | Termin 1 / <i>Term 1</i> | Termin 1: Setelah penyelesaian dan persetujuan dari WRI Indonesia atas capaian 1 / <i>Term 1: Completion and approval of Deliverable 1 by WRI Indonesia</i> | 30% |
| 3. | Termin 2 / <i>Term 2</i> | Termin 2: Setelah penyelesaian dan persetujuan dari WRI Indonesia atas capaian 2 dan 3/ <i>Term 2: Completion and approval of Deliverable 2 and Deliverable 3 by WRI Indonesia</i> | 50% |

PERSYARATAN CALON PENYEDIA / PROSPECTIVE VENDOR REQUIREMENTS

- Syarat hukum & pengalaman perusahaan / *Legal & Company Experience Requirements*
 - ✓ Berdomisili dan memiliki legalitas dan perijinan berusaha yang berlaku sesuai dengan peraturan di Indonesia / *Domiciled and have valid legality and business licenses in accordance with regulations in Indonesia.*
 - ✓ Lebih diutamakan berbasis atau mempunyai kantor perwakilan di Sumatera Barat, tetapi tidak wajib / *Preferably based or have a representative that is based in West Sumatera, but not compulsory.*
- Syarat Teknis/ *Technical Requirements*
 - ✓ Memiliki kemampuan dan wawasan riset pasar secara mendasar/ *Possessing skills and knowledge of basic market research.*
 - ✓ Memiliki keahlian dan pengalaman melakukan pekerjaan dalam pengembangan usaha kecil berbasis masyarakat dan komoditas Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), terutama di Sumatera Barat, dengan catatan kinerja dan integritas yang baik dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang/ *Have expertise and experience in doing work in community-based small-scale enterprise development and NTFPs, especially in West Sumatra, with a good record of performance and integrity within the past 5 years.*
 - ✓ Minimal 5 tahun terbukti berpengalaman dalam proyek yang serupa dalam bidang pengukuran persediaan-permintaan untuk komoditas HHBK potensial, termasuk dalam mengidentifikasi pemasok, tren pasar, dan preferensi konsumen./ *A minimum of 5 years of proven experience in the same project on measuring supply and demand dynamics for potential NTFP commodities, including identifying suppliers, market trends, and consumer preferences.*
 - ✓ Memiliki pengalaman menganalisis tren pasar untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan bagi komoditas HHBK, dengan memanfaatkan data historis dan prediksi tren pasar yang akan muncul.

- / Proven experience in analyzing market trends to identify growth opportunities for NTFP commodities, utilizing historical data and emerging market trends.*
- ✓ Mampu mengidentifikasi peluang pasar segmen khusus atau niche market untuk setiap komoditas HHBK yang dipilih. */ Ability to identify differentiation and niche market opportunities for each selected commodity.*
 - ✓ Piawai dalam menilai rantai nilai yang ada dan menjelajahi optimasi atau penciptaan rantai baru pada komoditas HHBK terkait. */ Proficiency in assessing existing value chain channels and exploring optimization or creation of new channels of the selected commodities*
 - ✓ Memiliki kapasitas untuk mempertimbangkan variasi musiman dalam supply-demand komoditas HHBK, apabila relevan. */ Capacity to consider seasonal variations in supply and demand for the commodities if relevant.*
 - ✓ Mempunyai pengalaman dengan regulasi/peraturan pemerintah yang mempengaruhi produksi dan distribusi komoditas HHBK, termasuk sertifikasi dan standar yang memengaruhi akses pasar dan konsumen. */ Familiarity with regulatory environments affecting commodity production and distribution, including certifications and standards impacting market access and consumer preference.*
 - ✓ Memiliki pengalaman atau terlibat atau setidaknya mengikuti perkembangan dalam penyusunan kebijakan di level nasional dan subnasional, khususnya terkait dengan Perhutanan Sosial dan *Integrated Area Development* berbasis Perhutanan Sosial, menjadi nilai lebih. */ Proven experience or involved or at least aware of the emerging issues in policy development in national and subnational level, especially policies related to Social Forestry ("Perhutanan Sosial") and Integrated Area Development, will be considered as substantial point.*
 - ✓ Kemahiran berbahasa Inggris yang sangat baik */ Excellent English language proficiency*
 - Syarat lainnya */ Other Requirements*
 - ✓ Lebih diutamakan memiliki portfolio yang berorientasi sosial */ Having social oriented portfolio is highly desirable.*
 - ✓ Lebih diutamakan memiliki pengetahuan tentang isu konservasi lingkungan dan keberlanjutan/ *Knowledge on environmental conservation and sustainability issues is highly desirable.*
 - ✓ Memiliki kemampuan untuk memberikan konsultasi penuh selama dan setelah (maksimal 1 bulan) periode proyek */ Having ability to provide full consultation during and after (at maximum one month) the project period.*
 - ✓ Memiliki kemampuan bekerja dengan klien untuk memahami persyaratan rinci yang memenuhi kebutuhan dan visi klien */ Having ability to work with clients to understand detailed requirements that meet client needs and vision.*
 - ✓ Memiliki kemampuan mengkomunikasikan proses pekerjaan, ide dan solusi dengan jelas dan efektif kepada klien */ Having ability to communicate the work processes, ideas, and solutions clearly and effectively to teams and client.*

PANDUAN PENYERAHAN PROPOSAL / GUIDELINES FOR PROPOSAL SUBMISSION

Isi proposal / Proposal content

Calon Penyedia harus menyerahkan: */ Prospective vendors should submit:*

- ✓ *Surat Pengantar / Cover Letter*
Memuat nama perusahaan/lembaga/instansi/konsultan, informasi kontak, serta ringkasan singkat pengalaman dan pekerjaan yang relevan dengan proyek riset ini selama 5 tahun terakhir. */ Detailing the name of the consulting company/institutions/consultants, their contact information, a brief summary of their experience and work developed related to the work required during the last 5 years*

- ✓ Profil Perusahaan (termasuk upaya keberlanjutan); / *Company Profile (including sustainability efforts);*
- ✓ Pernyataan minat yang menjelaskan tentang tim yang diusulkan dan bagaimana tim tersebut dapat memenuhi persyaratan di atas; / *A statement of interest describing the proposed team and how it meets the above requirements;*
- ✓ CV anggota tim; / *CVs of team members;*
- ✓ Contoh dan referensi pekerjaan yang serupa sebelumnya; / *Examples of and references for similar previous work;*
- ✓ Proposal Teknis/ *Technical Proposal*
 - Menyajikan desain penelitian yang menjabarkan tujuan, metode, pemilihan komoditas, standar operasional prosedur (SOP) untuk pengumpulan data, daftar pertanyaan (jika menggunakan metode wawancara, survei, FGD, atau metode lain yang relevan), estimasi waktu, sumber daya, dan informasi lain yang diperlukan. / *The research design outlining the objectives, methods, commodities selection, standard operating procedures (SOPs) for data collection, a list of questions (if utilizing interview, survey, FGDS, or any other relevant methods), timeline, resources, and other necessary*
 - Memperlihatkan deskripsi kualifikasi, pengalaman, dan kemampuan tim peneliti yang tergabung atau terafiliasi dalam perusahaan/lembaga/instansi/konsultan. Sertakan CV/curriculum vitae untuk semua anggota tim yang akan terlibat (maksimal 1 halaman untuk setiap orang) / *Description of the qualifications, experience, and capabilities of the team within or affiliated to the consulting company/institutions/consultants. Include CV/curriculum vitae for all proposed team members (max 1 page per person)*
- ✓ Garis besar metodologi dan rencana kerja yang diusulkan; / *An outline of the proposed methodology and workplan;*
- ✓ Anggaran yang diusulkan dalam format excel (.xls, .xlsx), wajib memperlihatkan rincian biaya, termasuk biaya *management fee*, jasa profesional, perjalanan/transportasi, logistik, dan pengeluaran lain yang diperlukan untuk menjalankan proyek riset ini. / *A proposed budget in excel (.xls, .xlsx) format with detail of the proposed costs for management fees, professional services, travel/transportation, equipment, and any other expenditures required to deliver the research goals.*

CATATAN/NOTE:

Penyedia perlu mencantumkan justifikasi yang jelas dalam pemilihan komoditas HHBK yang akan menjadi lingkup penelitian. Sebagai petunjuk, beberapa komoditas prioritas yang dikembangkan dalam program-program WRI Indonesia di Sumatera Barat adalah kopi robusta, madu lebah tanpa sengat, pelepah pinang, asam kandis, kemenyan, kemiri, kulit manis, tanaman obat, dan ekowisata di beberapa Kabupaten/Kota, antara lain Padang, Padang Pariaman, Agam, Pasaman, Pasaman Barat, dan Lima Puluh Kota. Penyedia dapat mengusulkan alternatif komoditas lain apabila relevan. Dengan demikian, **penyedia dapat mengusulkan beberapa alternatif rancangan anggaran riset**, mulai dari studi dengan komoditas yang terbatas hingga studi dengan komoditas yang lebih bervariasi. **WRI Indonesia akan menilai proposal kompetitif apabila proposal dapat menunjukkan biaya yang lebih rendah dan jumlah komoditas yang lebih banyak.** / *The vendor should provide clear justification for the selection of specific commodities for the study. As a clue, several prioritized commodities developed within WRI Indonesia programs are robusta coffee, forest stingless bee honey, areca palm leaf, garcinia spices, "kemenyan", candlenuts, cinnamon barks, medicinal plants, and ecotourism in several districts such as Padang, Padang Pariaman, Agam, Pasaman, Pasaman Barat, and Lima Puluh Kota. However, the applicant*

*may propose other alternatives. Concerning the research budget, **the vendor can propose multiple budget alternatives**, ranging from studies with a few commodities to those with a greater variety. **WRI Indonesia will regard proposals competitive if they emphasize lower costs and a broader range of commodities.***

- ✓ Pernyataan kepatuhan hukum perusahaan, silakan unduh pernyataan [disini](#) /Statement of corporate legal compliance, please download the statement [here](#).
- ✓ Pakta integritas Perusahaan, silakan unduh [disini](#)/ Statement of Corporate Integrity, please download [here](#).

Pernyataan Minat, Tenggat waktu untuk pertanyaan dan Proposal / Expression of Interest, Deadline for Questions, and Proposal

- Pernyataan minat dan pertanyaan tentang RFP ini harus dikirim melalui email ke kontak di bawah ini paling lambat pada **1 Mei 2024**. Jawaban atas pertanyaan akan diberikan kepada semua calon vendor yang telah mengajukan pertanyaan atau menyatakan minat. / *All expressions of interest and questions about this RFP must be received via email to the contact below by **May 1st, 2024 (Indonesia)**. Answers to the questions will be shared with all parties who have asked questions or otherwise expressed interest.*

Nama Kontak/ *Contact Name*: Procurement WRI Indonesia, Rahmatul Fajra/Srikandi Hidayati

Alamat email/ *Email address*: Procurement-Indonesia@wri.org , rahmatul.fajra@wri.org / srikandi.hidayati@wri.org

Nama Kontak/ *Contact Name*: Surta Siallagan; Dwiki Ridhwan

Alamat email/ *Email address*: surta.siallagan@wri.org ; dwiki.ridhwan@wri.org

- Semua proposal harus dikirim paling lambat **6 Mei 2024** dalam format elektronik ke kontak yang sama yang tercantum di atas. / *All proposals must be sent by **May 6th, 2024 (Indonesia)** in electronic format to the same contact listed above.*

EVALUSI DAN SELEKSI/ EVALUATION AND SELECTION

Kriteria Evaluasi/ Evaluation Criteria

Elemen-elemen berikut akan menjadi pertimbangan utama dalam penilaian proposal yang diserahkan untuk RfP ini / *The following elements will be the primary considerations in evaluating all proposals submitted in response to this RFP:*

- Kelengkapan proposal sesuai yang dicantumkan di dalam RfP & kualitas keseluruhan proposal. / *Completeness of proposal as stated in RfP & overall quality of proposal.*
- Sejauh mana proposal yang diserahkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan WRI Indonesia dan menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang isu yang dimaksud; / *The extent to which the vendor's proposal fulfills WRI Indonesia stated requirements as set out in the RFP and demonstrates an understanding of the issues at hand*
- Unsur Pengalaman Perusahaan: Pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis / *Elements of Company Experience: Experience carrying out similar work.*

- Unsur Teknis: Pengalaman pada proyek serupa, pengalaman bekerja di lokasi pekerjaan yang sama, pemahaman atas lingkup pekerjaan yang tercantum dalam RfP, Kualitas metodologi, Program kerja, jadwal kerja/penugasan, dan jangka waktu pelaksanaan / *Technical Element: Experience on similar projects, experience working at the same job site, understanding of the scope of work listed in the RfP, Quality of methodology, Work program, work schedule/assignment, and implementation period.*
- Unsur Kualifikasi Tenaga Ahli : Tingkat Pendidikan, Pengalaman profesional, Sertifikasi / *Elements of Expert Qualification: Level of Education, Professional Experience, Certification*
- Keseluruhan biaya dalam proposal yang diajukan (nilai uang)./ *Overall cost of the vendor's proposal (value for money).*
- Keberlanjutan – WRI Indonesia menghargai keberlanjutan dan faktor-faktor lain yang dianggap setara. WRI Indonesia akan mendukung proposal yang melaksanakan pekerjaan secara berkelanjutan. / *Sustainability – WRI Indonesia values sustainability and all other factors being equal. WRI Indonesia will favor a proposal to more sustainably perform the work.*

Proses Seleksi / Selection Process

Biaya-biaya yang timbul dalam pengembangan proposal tidak dapat ditagihkan ke WRI Indonesia dan seluruh biaya ditanggung oleh calon Vendor. WRI Indonesia dapat memilih calon vendor dengan nilai terbaik tanpa diskusi. Namun demikian, WRI Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan klarifikasi dan bernegosiasi dengan para calon vendor yang menawarkan harga yang kompetitif. / *No proposal development costs shall be charged to WRI Indonesia and all expenses are to be borne by the bidders. WRI Indonesia may award to the bidder offering best value without discussions. However, WRI Indonesia reserves the right to seek bidder clarifications and to negotiate with those bidders deemed to be within a competitive range.*

WRI Indonesia dapat, atas keinginannya sendiri dan tanpa penjelasan kepada calon vendor, untuk menghentikan kegiatan pengadaan ini tanpa kewajiban apapun terhadap para calon vendor. / *WRI Indonesia may, at its discretion and without explanation to the prospective vendors etc., choose to discontinue this RfP without obligation to such prospective vendors.*